

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pendidikan Karakter pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 107 Sopo Batu, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Penerapan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dilaksanakan secara komprehensif melalui tiga jalur: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Perencanaan dimulai dengan pencantuman indikator karakter dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus. Pelaksanaan dilakukan melalui pembiasaan rutin (doa, sholawat, Asma'ul Husna), keteladanan guru, pengkondisian lingkungan kelas yang inspiratif, metode pembelajaran partisipatif, serta pemberian motivasi dan apresiasi. Penguatan karakter juga dilakukan di luar kelas melalui kegiatan sholat Dhuha, upacara bendera, kantin kejujuran, gotong royong, dan ekstrakurikuler seperti pramuka.

2. Nilai-Nilai Karakter yang Ditanamkan

Nilai yang menjadi fokus utama adalah religius, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, dan toleransi. Nilai pendukung lainnya meliputi tanggung jawab, kerja keras, peduli lingkungan, dan sopan santun. Keseluruhan nilai ini sejalan dengan 18 nilai karakter bangsa Kemendiknas dan mendukung pembentukan profil Pelajar Pancasila.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung meliputi budaya sekolah yang religius dan disiplin, keteladanan guru, kurikulum yang terintegrasi nilai karakter, program pembiasaan terstruktur, serta dukungan komite dan sebagian orang tua. Faktor penghambat antara lain keragaman karakter siswa, ketidakkonsistenan pola asuh keluarga, keterbatasan perhatian orang tua, pengaruh negatif teknologi digital, serta variasi kemampuan pedagogik guru.

Ketidaksinergisan antara pendidikan di sekolah dan pembinaan di rumah menjadi tantangan paling menonjol. Secara keseluruhan, implementasi

pendidikan karakter di SDN 107 Sopo Batu sudah berjalan baik, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kesinambungan peran sekolah, keluarga, dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran berikut diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas implementasi pendidikan karakter di SDN 107 Sopo Batu.

Pertama, pihak sekolah disarankan untuk terus memperkuat program pembiasaan karakter yang telah berjalan dengan baik. Inovasi kegiatan yang menarik dan sesuai minat siswa perlu dirancang agar proses pembiasaan tidak menimbulkan kejenuhan. Evaluasi rutin terhadap program yang ada sangat penting agar sekolah dapat menyesuaikan metode dan aktivitas dengan perkembangan kebutuhan peserta didik. Selain itu, sekolah dapat mengadakan pelatihan atau lokakarya berkelanjutan bagi guru untuk memperkaya strategi pembelajaran karakter sehingga penerapan nilai-nilai seperti religius, disiplin, dan mandiri semakin efektif.

Kedua, peran guru sebagai teladan utama harus terus diperkuat. Guru diharapkan senantiasa menunjukkan perilaku positif dalam disiplin, komunikasi, dan interaksi sehari-hari, karena sikap guru menjadi cerminan yang mudah diikuti siswa. Metode pembelajaran yang variatif, partisipatif, dan menyenangkan akan membantu menumbuhkan rasa ingin tahu, tanggung jawab, serta kerja sama di antara siswa. Guru juga perlu menjaga keseimbangan antara ketegasan dan kehangatan, sehingga siswa merasa aman dan nyaman untuk menyampaikan pendapat serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, dukungan orang tua memegang peranan penting dalam kesinambungan pendidikan karakter. Orang tua diharapkan menjalin komunikasi rutin dengan pihak sekolah untuk menyamakan persepsi tentang nilai-nilai yang sedang ditanamkan di kelas. Pendampingan belajar di rumah, pemberian teladan dalam kehidupan sehari-hari, dan pengawasan terhadap penggunaan gadget menjadi langkah konkret yang dapat memperkuat pembinaan karakter anak. Orang tua juga dianjurkan meluangkan waktu berkualitas bersama anak, sehingga

nilai-nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab dapat ditanamkan secara konsisten di lingkungan keluarga.

Di sisi lain, pemerintah dan dinas pendidikan diharapkan memberikan dukungan kebijakan serta anggaran khusus bagi penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Program parenting atau sekolah orang tua yang diselenggarakan secara rutin dapat menjadi wadah pembelajaran bagi wali murid mengenai cara membimbing anak secara efektif di rumah. Selain itu, penyediaan media edukasi dan pelatihan guru yang relevan dengan perkembangan teknologi akan membantu guru menyesuaikan metode pembelajaran karakter dengan tantangan era digital.

Akhirnya, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan longitudinal, sehingga perkembangan karakter siswa dapat diamati dalam jangka waktu lebih panjang. Penelitian perbandingan di sekolah lain juga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai praktik terbaik implementasi pendidikan karakter. Kajian kuantitatif tentang hubungan keterlibatan orang tua dengan keberhasilan pembentukan karakter anak juga menarik untuk diteliti, agar hasilnya dapat memperkuat temuan-temuan kualitatif yang ada.

Melalui berbagai upaya tersebut, diharapkan pendidikan karakter di SDN 107 Sopo Batu dan sekolah dasar lainnya dapat semakin efektif dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, disiplin, dan siap menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016) *Revitalisasi penilaian pembelajaran dalam konteks pendidikan multiliterasi abad ke-21*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Abdullah Munir (2010), *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Pedagogia.
- Abdul Majid dan Dian Andayani (2010), *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, Bandung, Remaja Rosda Karya
- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Ali, M.A., (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, Jakarta: Kencana.
- Aman, Saifuddin. 2010. *8 Pesan Lukman Al-Hakim*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Amin, M. Maswardi. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta : Badouse Media.
- Amru, Khalid. 2008. *Tampil Menawan Dengan Akhlak Mulia*. Jakarta: Cakrawala Publishing. An-Nawawi,
- Annisa, Miftah Nurul., Wiliyah, Ade., Rahmawati, Nia. 2020. *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital*. Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains, Volume 2, Nomor 1, 35-48
- Asa, A. I. (2022). *Character Education According to Ki Hadjar Dewantara and Driyarkara* *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 245–258.
- Aulia, Erlinda Risa Nur ., & Dewi, Dinie Anggraeni. 2021. *Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak SD Sebagai Bentuk Implementasi Pkn. Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 2 No. 1, 43-53.
- Aunillah, 2011. *Panduan menerapkan pendidikan karakter disekolah*. Jakarta: Trans Media.
- Azra, A. 2022. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional, Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Buku Kompas.
- Bahri, Saiful. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Sekolah*. Ta'allum, 3 (1).
- Baginda, Mardiah. 2022. *Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, volume 10 nomor 2, 1-1
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Barnawi dan M. Arifin. (2012) “*Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*,” Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basuki, I. dan Hariyanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

- Baumrind, D. (1966). Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior. *Child Development*, 37(4), 887–907.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Endang, 2022. “*Pengembangan Instrumen Asesmen Pendidikan Karakter di Taman Kanak-kanak*” dalam *Disertasi Doktor Pendidikan Program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. UNY.
- Fitriyani, P. (2022). *Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z*. Knappptma, 7(Maret), 307–314. <http://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/08/34>
- Hurlock, E. B. (1980). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. New York: McGraw-Hill
- Julaiha, S. (2024). *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran*. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 226-239.
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010). *Buku Pedoman Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Direktorat Jenderal Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan Nasional*, Jakarta: Direktorat Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Lickona, T. (2010). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Touchstone.
- Mujiwati, Y. (2017). *Pendidikan karakter dalam pembangunan bangsa*. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 8(2), 165–170.
- Munawwaroh, A. (2022). *Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>
- Pratiwi, Ni Kadek Santya. (2022). *Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar* Volume. 3, Nomor 1, 83-91
- Putri, Dini Palupi. (2022). *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* volume 2, nomor 1, 37-50.
- Saputra, T. (2020). *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 6 – 12 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 242–255.
- Sudrajat, A. (2021). *Mengapa Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Suryadi. (2016). *Pengaruh Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Suyanto, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* Makalah, Sarasehan Nasional Kopertis Wilayah 3 DKI Jakarta, 12 Januari.
- Suyanto. (2018). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Laksana.
- Udik Budi Wibowo. (2010). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. 2021. *Desain pendidikan karakter: konsep dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuchdi, 2020. *Teori Perkembangan Moral dan Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Makalah disampaikan dalam Forum Diskusi di IAIN Sunan Kalijaga.



DOKUMENTASI



Lampran 1 surat balasan penelitian

		PEMERINTAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL DINAS PENDIDIKAN UPTD SD NEGERI NO 107 SOPO BATU KECAMATAN PANYABUNGAN
Nomor	:	Sopo Batu, 07 September 2025
sifat	:	Biasa
Lampiran	:	-
Perihal	:	Izin Penelitian
		Kepada Yth:
		Bapak Kepala Pusat Penelitian
		dan Pengabdian Masyarakat/P3M
		di - Panyabungan
Dengan Hormat, Menindaklanjuti Surat Bapak Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Mandailing Natal, maka dengan ini diberikan izin kepada:		
Nama	:	Muhammad Alwi
NIM	:	21160021
Semester	:	IX
Program	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi	:	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Untuk melaksanakan penelitian "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 107 Sopo Batu" terhitung sejak bulan September – Oktober 2025. Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
		Sopo Batu, 07 September 2025 Kepala Sekolah  Muhammad Taib, S.Pd NIP. 198703022011011004

Lampiran 2 Pernyataan Validator Instrumen

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya:

Nama : Nur Hakimah, M.Pd
Instansi : STAIN Mandailing Natal

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Alwi
NIM : 21160021
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan Bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 107 Sopo Batu"**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2025
Ahli materi


Nur Hakimah, M.Pd

STAIN MADINA

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

a. Lembar Observasi Perilaku Siswa

Hari/Tanggal: Senin/

Waktu: 09:00 Wita

Lokasi: SDN 107 SORO BATU

No	Nilai Karakter	Indikator Perilaku	Muncul	Tidak Muncul	Catatan
1	Religius	- Mengikuti doa dengan khushyuk - Melaksanakan sholat dhuha - Toleran terhadap perbedaan agama	✓	✓	
2	Jujur	- Mengerjakan tugas mandiri - Mengakui kesalahan - Mengembalikan barang temuan	✓ ✓ ✓		
3	Toleransi	- Bermain dengan teman berbeda latar belakang - Menghargai pendapat yang berbeda	✓ ✓		
4	Disiplin	- Ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib - Kerapian berpakaian		✓ ✓	Sering Terlambat - Menggunakan sandal - Tidak sopan

STAIN MADINA